



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DALAM UPAYA
MENDUKUNG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Fajar Agung Desa Bengabing)**

Friska Nanda Pratiwi^a, Kamilah K^b

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Friskanandaptw01@gmail.com, kamila@uinsu.ac.id

ABSTRACT

An abstract is a brief summary of a research. *The payroll and wage accounting system is an important part because it can help companies in processing salary/wages payments, thereby preventing fraudulent actions. A good accounting system will affect the company's internal control. This study aims to analyze how the payroll accounting information system has been implemented by PT. Fajar Agung and how the payroll accounting information system supports internal control at PT. Fajar Agung. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which focuses on the payroll accounting information system at PT. Fajar Agung and the internal control system at PT. Fajar Agung. Data collection techniques in this study are using the observation method, documentation method and interview method.*

Keywords: *Employee Payroll, Internal Control, Payroll accounting information system*

ABSTRAK

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan bagian penting karena dapat membantu perusahaan dalam mengolah pembayaran gaji/upah, sehingga mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Sistem akuntansi yang baik akan mempengaruhi pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan oleh PT. Fajar Agung serta bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian internal pada PT. Fajar Agung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang berfokus pada sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Fajar Agung dan sistem pengendalian internal pada PT. Fajar Agung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Penggajian Karyawan, Sistem informasi akuntansi penggajian

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi akan semakin maju dari waktu ke waktu begitu pula dengan perkembangan perusahaan. Banyak perusahaan yang telah memakai teknologi informasi demi memajukan dan menjalankan fungsi operasional perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan ataupun tingkatan bisnis demi mencapai tujuan perusahaan (Siregar et al., 2021). Menurut Wardana et al (2022) teknologi informasi merupakan salah satu nilai potensial yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu kelebihan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted November 22, 2022

Dalam membantu tercapainya tujuan, perusahaan membutuhkan adanya sumber daya. Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi kunci dari kemakmuran suatu perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar (Eriska & Sitepu, 2021). Karyawan yang memiliki kualitas diri akan mempertimbangkan kesejahteraan dirinya dan perusahaannya. Oleh karena itu, dalam proses pengelolaan gaji, perusahaan memerlukan penanganan yang efektif, tepat dan terstruktur. Untuk mencapai hal tersebut maka dalam perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan agar setiap bagian yang terkait penanganan gaji dapat melakukan pengelolaan dengan lancar (Langi et al., 2019)

Dalam sistem akuntansi penggajian terkandung beberapa fungsi yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penggajian, dokumen yang digunakan pada sistem serta prosedur penggajian, catatan yang dipergunakan dalam mekanisme penggajian, serta jaringan mekanisme yang digunakan dalam sistem serta prosedur penggajian. Semua hal yang sudah disebutkan di atas dapat terlaksana apabila perusahaan menerapkan sistem isu akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang efektif (Intishar & Muanas, 2018). Dengan demikian, perusahaan wajib menerapkan sistem penggajian dan pengupahan yang andal serta memadai demi memenuhi kebutuhan perusahaan dan mendukung efektifitas pengendalian internal perusahaan (Munthe et al., 2017).

PT Fajar Agung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dimana proses penggajian karyawan dilakukan di kantor kebun oleh staf yang ada.

Penjelasan tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait mekanisme dan sistem penggajian pada perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem isu Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya Mendukung Efektifitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi kasus Pt Fajar Agung Desa Bengabing)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi ialah kumpulan data data yang telah diolah dan diproses untuk digunakan dalam penyempurnaan proses pengambilan keputusan. Sebagaimana kedudukannya, pengguna data akan berusaha mengambil keputusan yang lebih menguntungkan sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Rompas, 2018). Mulyadi menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pelaporan, organisasi formulir, serta catatan yang dikoordinasikan dan dibentuk sedemikian rupa yang bertujuan agar informasi keuangan yang disediakan dapat berguna bagi manajemen dalam mempermudah proses pengelolaan data perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah mekanisme yang dipergunakan dalam proses penyampaian data aktivitas terutama yang berkaitan dengan penggunaan informasi keuangan pada pihak yang bersangkutan atau yang berkepentingan (Fibriyanti, 2017).

Gaji atau upah adalah imbalan yang diterima oleh buruh sebagai pembayaran setelah pekerjaan dilakukan. Pemberi kerja memberikan gaji dan upah diadaptasi berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) sebagai bentuk kebijakan pemerintah (Setiawan & Aisyiah, 2019). Dalam Islam buruh dipandang sebagai Saudara yang harus diperlakukan sebaik mungkin oleh majikan. Para majikan untuk memperlakukan buruh dengan baik, sebagai bentuk menghormati dan menghargai serta bersikap ramah dan menjaga dari memperlakukan buruh secara tidak terhormat (Havis, 2015). Islam sangat menjunjung tinggi moral dan nilai-nilai kemanusiaan dalam pemberian upah. Dalam perspektif islam, Upah atau ujuh ialah imbalan atau pembayaran yang diberikan oleh seseorang, lembaga atau instansi terhadap orang lain atas kinerja, prestasi atau pelayanan yang telah diberikannya (Caniago, 2018). Prosedur penggajian sebagai komponen sistem berada pada subsistem siklus transaksi pengeluaran kas dari Sistem Informasi Akuntansi (Mutis et al., 2020).

Menurut mulyadi dalam sistem akuntansi penggajian terdapat fungsi fungsi yang terkait didalamnya yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi serta fungsi keuangan. Dokumen dokumen yang digunakan dalam proses penggajian yaitu berupa dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan juga bukti kas keluar. Catatan-catatan akuntansi yang digunakan meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Sedangkan jaringan prosedur pencatatan sistem akuntansi penggajian menurut mulyadi meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, pembuatan bukti kas keluar serta prosedur pembayaran gaji. (Siregar et al., 2021).

Sistem pengendalian internal terdiri dari banyak sekali unsur yang tercakup didalamnya seperti metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi serta keuangan, pengendalian anggaran, biaya standar, program training pegawai dan staf internal pengendalian anggaran, biaya standar, program training pegawai dan staf internal (Oktafien & Bayyinah, 2017). Dalam perusahaan, pengendalian internal merupakan salah satu hal yang penting sebab mengelolah dan menjaga serta keamanan keuangan perusahaan (Juliati & Jannah, 2020). Pengendalian internal merupakan kebijakan serta mekanisme yang melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan bahwa info bisnis yang diberikan seksama dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan aturan serta efektifitas serta efisiensi operasi (Azlina, Sinta Nur, 2021). Dalam sistem pengendalian internal terdapat unsur-unsur yang merupakan ciri-ciri pokok, yaitu struktur organisasi yang membagi tanggung jawab fungsional, sistem wewenang dan tanggung jawab, praktik yang sehat serta karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu yang bertujuan untuk menganalisis fenomena atau permasalahan penelitian. Jenis data yang ada dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti melakukan tanya jawab dengan kerani admin yang ada di kantor kebun PT Fajar Agung. Penulis juga melakukan pengamatan langsung bagaimana proses penggajian dan penerapan pengendalian internal yang ada di perusahaan. Data yang penulis peroleh seperti dokumen laporan harian kerja, amprah gaji, dan sebagainya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi penggajian

Ada beberapa fungsi yang berkaitan dalam proses penggajian pada PT. Fajar Agung

1. Fungsi Kepegawaian. Fungsi kepegawaian pada PT Fajar Agung dilakukan oleh Asisten Afdeling asisten. Afdeling memiliki kewenangan untuk mencari atau merekrut tenaga baru. Kemudian pelamar akan diserahkan kepada administrasi kebun untuk mendapat persetujuan
2. Fungsi Pencatatan Waktu. Prosedur pencatatan waktu dilakukan oleh Mandor. Mandor bertugas untuk menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan pencatatan kehadiran karyawan secara manual menggunakan buku mandor atau catatan kehadiran atupun melalui sistem *Fingerprint* setiap hari kerja.
3. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dilakukan oleh Kerani Afdelling. Kerani Afdeling akan membuat daftar permintaan pembayaran gaji perdivisi yang kemudian akan diserahkan kepada kerani admin untuk diproses menjadi laporan Amprah gaji.
4. Fungsi Akuntansi dan keuangan dilakukan oleh Kepala tata. Dalam hal ini masih terdapat perangkat tugas yang dilakukan yaitu terkait pencatatan akuntansi dan keuangan. Kepala tata usaha bertanggungjawab untuk membuat catatan akuntansi dan Bukti kas keluar

Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada PT. Fajar Agung sebagai berikut :

- 1) Catatan Kehadiran yang dilakukan oleh mandor, berisi bukti kehadiran karyawan
- 2) Laporan harian kerja. Dalam laporan ini terdapat informasi mengenai nama karyawan, jenis pekerjaan serta berapa banyak jumlah pekerjaan yang dilakukan
- 3) Daftar Permintaan Pembayaran. Daftar permintaan pembayaran ini dikerjakan oleh Kerani Afdelling untuk masing-masing Divisi. Daftar ini memuat berapa gaji yang akan dibayarkan sesuai dengan prestasi kerja karyawan
- 4) Amprah Gaji, dibuat oleh kerani admin yang berisi daftar gaji yang akan dibayarkan sesuai jabatan serta rincian untuk BPJS, tunjangan, dan sebagainya
- 5) Slip gaji

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan dalam proses penggajian pada PT Fajar Agung diantaranya yaitu jurnal umum dan Buku besar yang sudah sesuai dan cukup baik.

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian

- 1) **Prosedur Pencatatan Waktu Hadir**Prosedur ini memiliki tujuan untuk mencatat kehadiran karyawan. Setiap hari para Mandor akan membawa daftar hadir ke lapangan yang kemudian akan ditandatangani oleh karyawan. Prosedur ini diaawasi langsung oleh mandor per Divisi. Selain itu karyawan juga melakukan pencatatan kehadiran menggunakan *finger print*. Setelah mandor melaksanakan pencatatan kehadiran, kemudian daftar tersebut akan diberikan kepada kerani admin untuk disatukan menggunakan microsoft excel
- 2) **Prosedur Pembuatan Daftar Upah**
Prosedur pembuatan daftar upah dikerjakan oleh Kerani Afdeling per Divisi berdasarkan laporan kerja harian oleh mandor menggunakan sistem komputerisasi yaitu microsoft excel. Daftar upah juga sudah dicek ketelitian dan kebenarannya oleh Asisten Afdeling serta disetujui oleh Administratur
- 3) **Prosedur Pembayaran Gaji**
Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh Kepala Tata Usaha atau KTU yang merupakan bagian keuangan. Kerani Afdeling akan memberikan daftar rekening yang sudah di cek kembali oleh KTU. KTU kemudian melakukan payroll data gaji karyawan dan gaji karyawan di transfer kepada karyawan dengan nomor rekening masing masing karyawan.

Efektivitas Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Fajar Agung

Dari hasil penelitian diatas unsur-unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian dikatakan sudah cukup baik, namun belum diterapkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat perangkapan tugas yaitu pada bagian akuntansi dan keuangan sehingga memungkinkan adanya kesalahan atau penyelewengan.

Selain itu dari segi dokumen, yaitu tidak adanya kartu jam kerja. Tetapi hal ini dapat diatasi karena terdapat laporan harian kerja yang memudahkan dalam proses pencatatan dan pembuatan gaji. Dalam aspek system otorisasi dan pencatatan sudah baik, dimana dalam proses penggajian akan di cek kembali kebenarannya oleh asisten afdeling dan juga kepala tata usaha sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan

PT Fajar agung juga telah menerapkan praktik yang sehat karena adanya pengawasan dalam setiap pencatatan serta ketelitian dalam proses pembayaran gaji kepada karyawan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem penggajian pada PT Fajar Agung sudah cukup baik, sistem pencatatan waktu dilakukan secara manual dan melalui *fingerprint* yang diawasi langsung oleh mandor. Fungsi fungsi yang terkait dengan penggajian masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Ada dokumen yang belum lengkap seperti Kartu jam kerja, tetapi hal ini dapat diatasi dengan laporan harian kerja yang pencatatannya sudah terkomputerisasi menggunakan microsoft excel sehingga meminimalisasi terjadinya kesalahan. Sistem pengendalian internal terkait sistem penggajian pada PT Fajar Agung sudah cukup baik, sistem otorisasi serta praktik yang sehat sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini kita amatidari pengawasan serta pemeriksaan kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan ataupun pembayaran gaji karyawan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk dijadikan masukan bagi pihak perusahaan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan proses penggajian, pimpinan perusahaan sebaiknya terus melaksanakan pengawasan dan pengecekan secara berkala agar terhindar dari kecurangan dan kesalahan
2. Sebaiknya perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam proses penggajian agar sesuai dengan ketentuan sistem informasi penggajian yang sudah dipaparkan diatas

DAFTAR PUSTAKA

Azlina, Sinta Nur, J. N. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Perhubungan Kota Medan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)*, 2(2), 272–277.

- Caniago, F. (2018). Ketentuan Pembayaran Upah Dalam Islam. *Jurnal Textura, Vol. 1*(No. 5), 48.
- Eriska, L., & Sitepu, B. (2021). Analisis Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Jasa Akuntan Pt Eriadi Fatkhur Rokhman Medan. 5, 8311–8318.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/Jpensi.V2i1.97>
- Havis, A. (2015). Konsep Buruh Dalam Perspektif Islam. *Islamic Banking*, 4(1), 1–10.
- Intishar, Y., & Muanas. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V6i2.136>
- Juliati, Y. S., & Jannah, A. R. (2020). Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Puduarta Insani Medan. 02, 112–124.
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Penguapan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia Brenda. 14(1), 148–153.
- Munthe, A. B., Silalahi, M., & Simamora, R. J. (2017). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada Ptpn Iii (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 46–57.
- Mutis, F. S., Amperaningrum, I., Studi, P., Manajemen, M., Informasi, S., & Gunadarma, U. (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja Coso. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(1), 59–72.
- Oktafien, S., & Bayyinah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Penggajian Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Pt Mandala Multifinance, Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 65–85. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/2642>
- Rompas, R. A. (2018). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. 13(983), 220–232.
- Setiawan, A., & Aisyiah, H. N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di Industri Mebel. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 56.
- Siregar, D. T., Aqillah, N. U., Sipahutar, R. D., & Nurbaiti. (2021). Sistem Teknologi Informasi Dan Manfaat Aplikasi Dari Bisnis Online Shopee. 1(7), 6.
- Wardanah, I. Idwi, Saragih, K., Azmi, M. F., & Simanjuntak, W. K. (2022). Pengembangan Bisnis: Strategi Dan Solusi It. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 1(1), 129–138.